



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Roadmap Penelitian & PkM

Program Studi S1 Ekonomi Islam

Universitas Negeri Surabaya

2020-2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dokumen yang menjadi Acuan	4
BAB II	5
DESKRIPSI INSTITUSI	5
A. Sejarah Program Studi Ekonomi Islam	5
B. Visi	6
C. Misi.....	6
D. Tujuan.....	6
E. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	7
F. Pohon Rumpun Keahlian Program Studi S1 Ekonomi Islam.....	8
G. Struktur Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA	8
H. Jabatan dan Uraian Tugas.....	9
BAB III	14
BENTUK ROADMAP	14
A. Tahapan Pencapaian Visi dan Misi UNESA	14
B. Rencana Pencapaian Visi dan Misi UNESA	17
C. Analisis SWOT.....	38
D. Roadmap Penelitian Program Studi Ekonomi Islam FEB UNESA	39
E. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA	40
F. Sasaran Roadmap Program Studi Ekonomi Islam FEB UNESA.....	41
BAB IV	44
PENUTUP	44
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 9, Tridharma perguruan tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sementara itu, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan PP No. 37 Tahun 2009 Pasal 8, setiap tenaga pendidik perguruan tinggi wajib menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Dari jumlah beban tersebut, setiap tenaga pendidik wajib melaksanakan pendidikan dan penelitian paling sedikit sepadan dengan 9 (Sembilan) SKS serta pengabdian yang dilakukan perguruan tinggi yang bersangkutan atau lembaga yang lain. Oleh karena itu, seluruh civitas akademika khususnya dosen wajib dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tridharma. Setiap dosen diharapkan dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan kontributif untuk banyak pihak serta sesuai dengan spesialisasi bidang keahliannya.

Sebagai program studi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional, Program Studi S1 Ekonomi Islam berupaya untuk selalu berkontribusi dalam menghasilkan kajian-kajian ilmiah berkualitas di bidang ekonomi Islam dengan menggali isu-isu ekonomi Islam terkini dan setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi ekonomi Islam dibentuk dalam laporan akhir kegiatan serta dengan format artikel untuk dapat dipublikasikan agar menjadi referensi yang dapat diakses oleh publik.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, program studi Ekonomi Islam membuat roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Roadmap ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 periode, yaitu 2016 – 2020, 2021 – 2025, 2026 - 2030. Masing-masing

periode memiliki agenda dan fokus masing-masing. Dengan adanya roadmap ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan PkM dosen sesuai dengan kualifikasi dan keahlian bidangnya masing-masing.

B. Dokumen yang menjadi Acuan

Untuk memaksimalkan roadmap program studi yang telah dicanangkan, maka dalam proses penyusunannya dibuat dengan beberapa acuan regulasi di bawah ini:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum;
7. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
9. Rencana Strategis Penelitian Universitas Negeri Surabaya tahun 2019;
10. Rencana Induk Penelitian LPPM Universitas Negeri Surabaya tahun 2016-2020;
11. Profil program studi dan bidang keahlian dosen.

BAB II

DESKRIPSI INSTITUSI

A. Sejarah Program Studi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi (FE) didirikan tahun 2006 berdasarkan Surat yang dikeluarkan Dirjen Dikti Nomor 761/D/T/2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Unesa tertanggal 16 Februari 2006, dan Surat Keputusan Rektor Unesa No. 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tentang Pemisahan Jurusan Pendidikan Ekonomi dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi tertanggal 16 Maret 2006.

Penyelenggaraan Prodi S1 Ekonomi Islam pada FEB Unesa didasari oleh SK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 81/E/O/2014, tanggal 23 Mei 2014. Pada 21 Maret 2017 Prodi S1 Ekonomi Islam mendapatkan status Akreditasi dari BAN-PT dengan peringkat terakreditasi B sesuai dengan keputusan BAN PT No. 0802/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017 yang berlaku sampai dengan 22 Maret 2022.

Prodi S1 Ekonomi Islam bertujuan mencetak praktisi di bidang ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam, wirausaha, dan asisten peneliti ekonomi Islam dengan karakteristik: mampu mengimplementasikan pengetahuan, ketrampilan di bidang keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan Keuangan Islam untuk menyelesaikan permasalahan dalam praktik profesinya, mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi dalam lingkungan global yang dinamis, dan menerapkan etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya serta memiliki etos kerja Islami.

B. Visi

“Menjadi Program Studi Yang Bereputasi di Tingkat Nasional dan di Asia Tenggara dalam Keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Islam dan Keuangan Islam Pada 2025”

C. Misi

Misi Program Studi S1 Ekonomi Islam FEB UNESA adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam.
4. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Membangun kerjasama kemitraan yang sinergis dengan dunia kerja dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri.

D. Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Ekonomi Islam FEB UNESA adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya program pendidikan sarjana di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat.
4. Meningkatkan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat, minat dan penalaran mahasiswa.
5. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat.

E. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil Lulusan

Program Studi S1 Ekonomi Islam mencetak Sarjana Ekonomi Islam untuk berkarir sebagai:

- 1) Praktisi di bidang keuangan Islam, Ekonomi Islam, dan Bisnis Islam
- 2) Wirausaha / Entrepreneur
- 3) Asisten Peneliti di bidang Ilmu Ekonomi Islam

Dengan kemampuan:

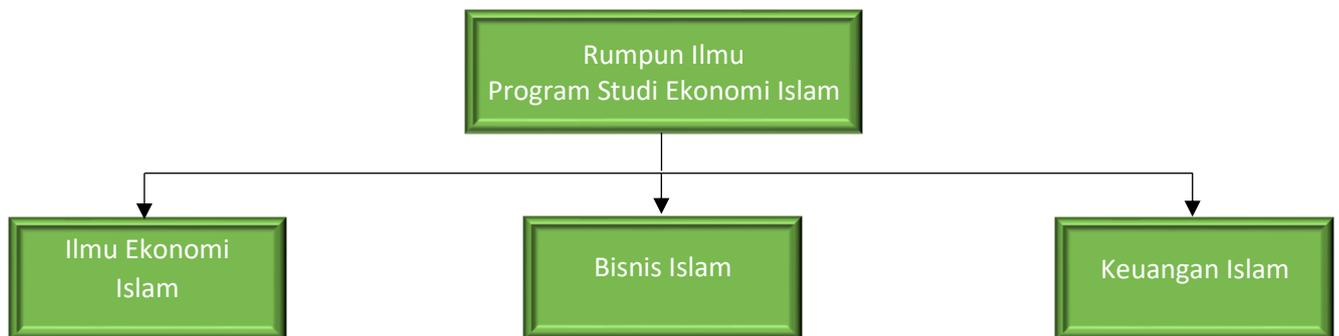
- Mampu mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan di bidang keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan Keuangan Islam untuk menyelesaikan permasalahan dalam praktik profesinya.
- Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi dalam lingkungan global yang dinamis.
- Menerapkan etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya serta memiliki etos kerja sesuai dengan Syariah.

Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL-1 (S)	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
CPL-2 (S)	Memiliki etika dan etos kerja sesuai Syariah dalam bidang pekerjaannya.
CPL-3 (P)	Mampu menguasai teori tentang Ekonomi Syariah, Bisnis Syariah, dan Keuangan Syariah secara menyeluruh.
CPL-4 (P)	Mampu menguasai teori tentang metode penelitian dan teknik analisis data untuk menyelesaikan permasalahan di bidang keahliannya.
CPL-5 (KU)	Mampu melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan melalui pelatihan dan melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi.
CPL-6 (KU)	Mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS dan dapat bertahan dalam setiap kondisi.
CPL-7 (KU)	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dan mampu mengkomunikasikan alternatif penyelesaian
CPL-8 (KU)	Mampu bekerja dengan baik secara mandiri atau dalam kelompok .

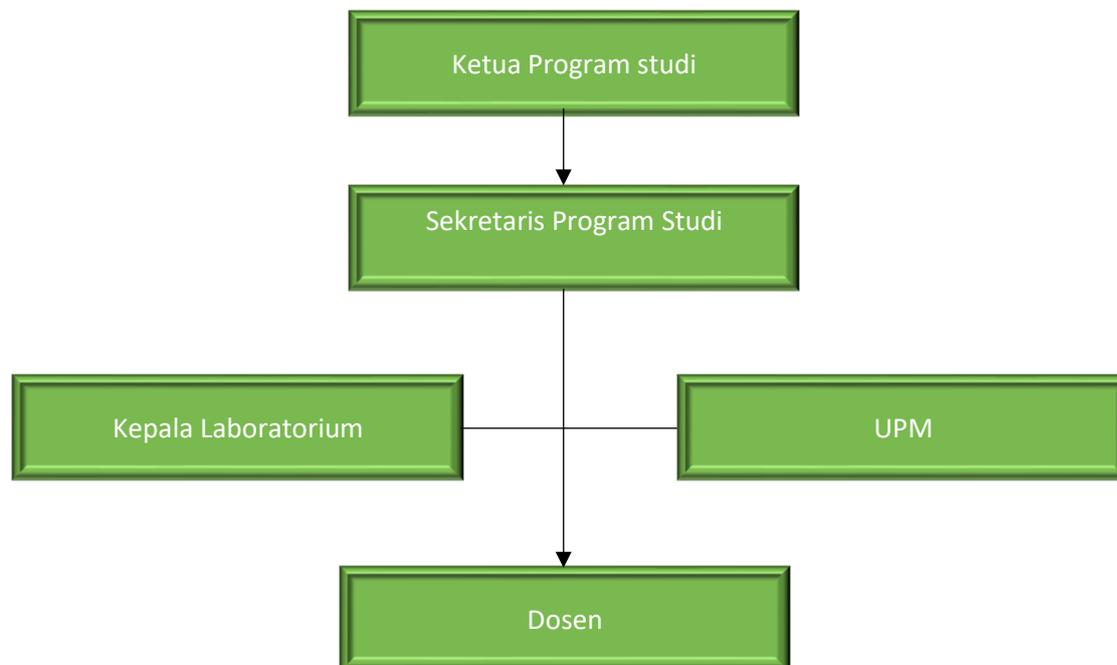
CPL-9 (KK)	Mampu mengaplikasikan keilmuan Ekonomi Islam, Bisnis Syariah, dan Keuangan syariah dalam penyelesaian permasalahan terkait Ekonomi Syariah secara umum dengan memanfaatkan IPTEKS.
CPL-10 (KK)	Mampu mendesain perencanaan bisnis yang sesuai dengan konsep Syariah, serta mengimplementasikan nya.
CPL-11 (KK)	Mampu mendemonstrasikan operasional Lembaga Keuangan Syariah, Institusi Keuangan Publik Syariah dan Bisnis Syariah .
CPL-12 (KK)	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dan mengkomunikasikan hasil untuk memecahkan permasalahan di bidang untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang Ekonomi Islam.

F. Pohon Rumpun Keahlian Program Studi S1 Ekonomi Islam



Bagan 2.1: Pohon Rumpun Keahlian Program Studi S1 Ekonomi Islam

G. Struktur Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA



Bagan 2.2: Struktur Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA

H. Jabatan dan Uraian Tugas

Tugas Dosen menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan menteri Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2013, meliputi:

1. Pendidikan (Pendidikan Sekolah)
 - a. Pendidikan sekolah, dan memperoleh ijazah/gelar,
 - b. Pendidikan dan pelatihan prajabatan.
2. Pelaksanaan Pendidikan
 - a. Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan membimbing, menguji, serta menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktek keguruan/bengkel/ kebun percobaan/ teknologi pengajaran dan praktek lapangan;
 - b. Membimbing seminar;
 - c. Membimbing KKN, praktek kerja nyata, praktek kerja lapangan;
 - d. Membimbing dan ikut membimbing dalam menghasilkan disertasi, tesis, skripsi, dan laporan akhir studi;
 - e. Melaksanakan tugas menguji sebagai penguji pada ujian akhir;
 - f. Membina kegiatan kemahasiswaan;
 - g. Mengembangkan program kuliah;
 - h. Mengembangkan bahan kuliah;
 - i. Menyampaikan orasi ilmiah;
 - j. Menduduki jabatan pimpinan perguruan tinggi;
 - k. Membimbing akademik dosen dibawah jenjang jabatan;
 - l. Melaksanakan kegiatan data sering dan pencangkakan jabatan akademik dosen;
 - m. Melakukan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi.
3. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Menghasilkan karya ilmiah;
 - b. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
 - c. Mengedit/menyunting karya ilmiah;
 - d. Membuat rencana dan karya teknologi yang dipatenkan;
 - e. Membuat rancangan dan karya teknologi, rancangan, dan karya seni monumental/ seni pertunjukan/ karya sastra.

4. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. Menduduki jabatan pimpinan;
 - b. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian;
 - c. Memberi latihan/ penyuluhan/ penataran/ ceramah pada masyarakat;
 - d. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
 - e. Membuat/menulis karya pengabdian.
5. Penunjang Tugas Dosen
 - a. Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi;
 - b. Menjadi anggota dalam suatu panitia/ badan, pada lembaga pemerintah;
 - c. Menjadi anggota profesi dosen;
 - d. Mewakili perguruan tinggi/ lembaga pemerintah;
 - e. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemu[an internasional];
 - f. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah;
 - g. Mendapat penghargaan/tanda jasa;
 - h. Menulis buku pelajaran SLTA kebawah yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional;
 - i. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/humaniora;
 - j. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan akademik dosen.

Sebagai seorang ASN, Dosen mempunyai tugas tridharma, yaitu melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk memenuhi minat dan kebutuhan mahasiswa. Untuk menjalankan tugas tersebut dosen mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepadamasyarakat (PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen). Tugas Pokok dan Fungsi dosen adalah sebagai berikut:

1. Tugas dosen dalam proses pembelajaran:
 - a. Melaksanakan perencanaan pembelajaran, yang meliputi:
 - 1) Merumuskan tujuan instruksional;
 - 2) Menyusun bahan kajian / Garis Besar Program Perkuliahan (GBPP);
 - 3) Membuat Rencana Kegiatan Pembelajaran semester (RKPS) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP);
 - 4) Menyusun kontrak perkuliahan;

- 5) Menyusun buku ajar.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang dapat meliputi perkuliahan, seminar, diskusi, praktikum, simulasi dan evaluasi.
 - 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan tujuan instruksional, materi, contoh kasus, latihan, tugas, umpan balik tugas, dan bimbingan,
 - 2) Dalam melaksanakan pembelajaran dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, antara lain papan tulis, white board, Over Head Projector (OHP), Liquid Crystal Display (LCD), komputer, dan alat peraga lainnya yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran ≥ 12 (duabelas) minggu atau $\geq 75\%$ dari yang terjadwal untuk setiap matakuliah yang diampu.
 - 4) Melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang antara lain meliputi:
 - a) Penilaian hasil belajar mahasiswa,
 - b) Pengevaluasian efektifitas proses belajar mengajar.
- c. Melaksanakan proses belajar sepanjang hayat untuk memelihara, meningkatkan kualitas keilmuan dan kepribadiannya.
- d. Melaksanakan fungsi manajemen pendidikan, antara lain meliputi:
 - 1) Mengatur alokasi waktu pembelajaran,
 - 2) Menegakkan disiplin pembelajaran, dan
 - 3) Menginformasikan nilai ujian/tugas pada mahasiswa.
- e. Melaksanakan bimbingan kepada mahasiswa atas penyelesaian tugas akhir dan tugas-tugas akademik lainnya.
- f. Melaksanakan segala proses pembelajaran secara bertanggung jawab dengan mendasarkan pada etika akademik yang berlaku umum.
- g. Memberikan keteladanan moral dalam berucap, bersikap dan berperilaku, baik yang tereksresi pada ungkapan lisan maupun yang tereksresi pada tulisan dalam segala aktifitas pembelajaran.
- h. Wewenang dosen dalam proses pembelajaran:
 - 1) Mengembangkan dan mengimplementasikan suatu metode pembelajaran yang dipertimbangkan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - 2) Memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang menunjang kelancaran proses pembelajaran.
 - 3) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan dalam menentukan kelulusan peserta didik.

- i. Dosen dalam menjalankan tugas proses pembelajaran dapat ditetapkan sebagai Penanggungjawab Mata Kuliah atau sebagai anggota kelompok pengajar.
 - j. Penanggung jawab Mata Kuliah ialah dosen yang ditetapkan Dekan atas usulan Ketua Program studi untuk mengkoordinasikan sebuah kelompok pengajar dalam perancangan, pembelajaran dan evaluasi sebuah matakuliah kompetensi tertentu. Penanggungjawab Mata Kuliah bertanggungjawab dan berada dibawah Koordinasi Program Studi. Penanggungjawab Mata Kuliah bertugas:
 - 1) Mengkoordinasikan jadwal, pembelajaran, dan ujian,
 - 2) Mengkoordinasikan tugas mengajar dosen dalam kelompok,
 - 3) Menetapkan model pembelajaran yang digunakan,
 - 4) Menyampaikan hasil belajar mahasiswa kepada Program studi dan atau Fakultas.
 - k. Kelompok pengajar adalah sekelompok dosen yang ditunjuk Program studi dari hasil koordinasi dengan Program Studi dan mewakili Laboratorium dalam mengampu matakuliah Kurikulum Berbasis Kompetensi terkait disiplin ilmu masing-masing.
2. Tugas di Bidang Penelitian dan Pengembangan Karya Ilmiah
- Tugas dosen dalam proses Penelitian dan Pengembangan Karya Ilmiah:
- a. Melakukan kegiatan (Menghasilkan karya) penelitian;
 - b. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
 - c. Mengedit/menyunting karya ilmiah;
 - d. Membuat rancangan dan karya teknologi;
3. Tugas di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- Tugas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat:
- a. Melaksanakan tugas sebagai pimpinan dalam lembaga Pemerintahan/pejabat negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya;
 - b. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
 - c. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat;
 - d. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
 - e. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.
4. Tugas di Bidang Penunjang Tridharma Perguruan Tinggi
- Tugas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat:
- a. Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi;
 - b. Menjadi anggota panitia/badan pada lembaga pemerintah;

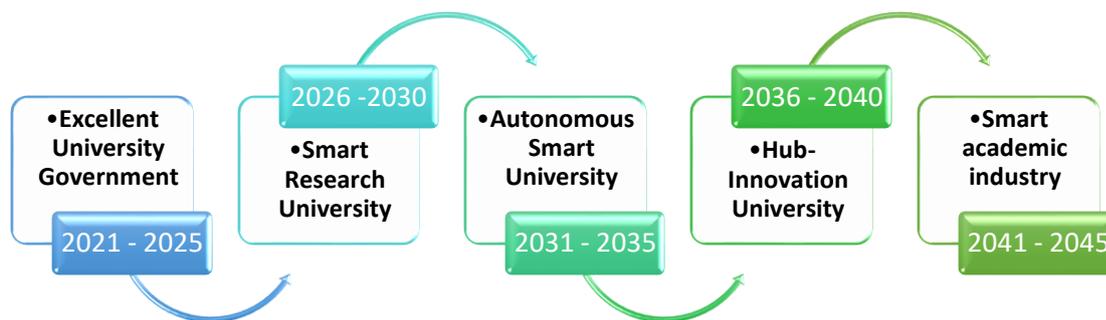
- c. Menjadi anggota organisasi profesi;
- d. Mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah duduk dalam panitia antar lembaga;
- e. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional;
- f. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah;
- g. Menulis buku pelajaran SLTA kebawah;
- h. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/kesenian/sosial.

BAB III

BENTUK ROADMAP

A. Tahapan Pencapaian Visi dan Misi UNESA

Adapun tahapan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Bagan 3.1: Pencapaian Visi dan Misi UNESA

Tahapan pencapaian Visi-Misi Unesa 2050 seperti ditunjukkan pada gambar 3.1 ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahun 2021-2025 merupakan periode *Excellent University Government*. Ini merupakan periode transisi yang menjadi *base line* perubahan Unesa PTN-BLU menjadi Unesa PTNBH dengan memperbaiki organisasi tatakelola (OTK). Perubahan tersebut berorientasi untuk menghasilkan universitas dengan tatakelola yang sangat baik. Unesa, bertransisi dari *teaching-based University* menjadi *reaserch& inovation-based university*. Aktivitas riset dipakai untuk memperkuat pelaksanaan tridharma. Entrepreneurial mulai dikembangkan dengan cara optimasi hasil-hasil *teaching base* dan *reaserch base*. Indikator keberhasilan dari periode *Excellent University Government* adalah:
 - a. OTK Unesa sesuai PP No. 54 tahun 2015
 - b. Pengelolaan Unesa menjamin pelaksanaan *good government*
 - c. *Smart Campus* mulai diterapkan untuk segala aktivitas dan penunjang tridharma Unesa

- d. Sebagian besar dosen (80%) Unesa menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM pertahun dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi ataupun PATEN/HAKI
- e. Unesa menyelenggarakan perkuliahan untuk menunjang riset dan PKM
- f. Produk riset dan produk PKM Unesa diaplikasikan untuk memperkuat perkuliahan
- g. Kolaborasi terjadi pada aktivitas dan penunjang aktivitas tridharma
- h. Produk tridharma Unesa mulai dikomersialisasikan
- i. Anggaran Unesa diperkuat hasil komersialisasi dan kolaborasi

Unesa pada akhir periode ini diharapkan masuk peringkat 1000 *World University Ranking* (WUR).

2. Tahun 2026-2030 merupakan periode ***Smart Research University***. Periode ini merupakan pematangan Unesa menjadisempurna sebagai PTNBH. Unesa memantapkan diri menjadi *smart university* berbasis riset. Entrepreneurial dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dalam *research base*. Indikator keberhasilan periode *Smart Research University* adalah:

- a. Unesa secara sempurna menerapkan *smart campus*
- b. Riset telah menjadi budaya untuk pengembangan Unesa
- c. Dosen Unesa (100%) menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM pertahun dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi ataupun PATEN/HAKI
- d. Produk tridharma Unesa telah dikomersialisasikan
- e. Anggaran riset dan PKM memperkuat pendanaan Unesa

Unesa pada akhir periode ini diharapkan masuk dalam peringkat 900 WUR.

3. Tahun 2031-2035 merupakan periode ***Autonomous Smart University***. Unesa memantapkan diri sebagai *smart university* yang mandiri berbasis riset dan inovasi. Kualitas akademik berbasis temuan riset ditingkatkan dengan berbasis temuan dan inovasi. Entrepreneurial dikembangkan berdasarkan temuan dan inovasi dalam *innovation and research base*. Indikator keberhasilan periode *Smart Research University* adalah:

- a. Unesa menjadi model universitas riset otonom
- b. Dosen Unesa (100%) menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM pertahun dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi ataupun PATEN/HAKI
- c. Aktivitas tridharma sebagian (40%) diarahkan untuk penciptaan produk inovatif
- d. Produk inovasitridharma Unesa mulai dikomersialisasikan
- e. Anggaran produk inovasi memperkuat pendanaan Unesa

Unesa pada akhir periode ini diharapkan masuk dalam peringkat 800 WUR.

4. Tahun 2036-2040 merupakan periode **Hub-Innovation University**. Unesa mencanangkan diri sebagai *smart university* yang menjadi pusat jaringan inovasi nasional di Surabaya, Jawa Timur. Segala aktivitas akademik seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan aktivitas penunjang akademik diorientasikan menghasilkan produk inovasi. Suatu produktivitas untuk mengembangkan *incubator entrepreneurial* ataupun kolaborasi dengan berbagai industri yang sesuai. Pada periode ini entrepreneurial dikembangkan berbasiskan produk-produk inovasi. Indikator keberhasilan periode *Smart Research University* adalah:

- a. Dosen Unesa (100%) menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM berorientasi inovasi pertahun dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi ataupun PATEN/HAKI
- b. Aktivitas tridharma Unesa telah sepenuhnya berorientasi penciptaan produk inovatif
- c. Unesa menjadi hub inovasi di Surabaya, Jawa Timur
- d. Produk inovasi Unesa telah dikomersialisasikan
- e. Anggaran inovasi memperkuat pendanaan Unesa

Unesa pada akhir periode ini diharapkan masuk dalam peringkat 700 WUR.

5. Tahun 2041-2045 merupakan periode **Smart Academic Industry**. Unesa pada periode ini mencanangkan diri sebagai *smart entrepreneurial university* berbasis produk-produk inovatif dari berbagai aktivitas akademik ataupun penunjang akademik. Segala sumber daya dan kolaborasi dikaryakan untuk mendukung pembentukan *entrepreneurial university*. Indikator keberhasilan periode *Smart Research University* adalah:

- a. Unesa menjadi *entrepreneurial university*
- b. Dosen Unesa (100%) menjadi ketua 1 riset dan 1 PKM berorientasi inovasi untuk menunjang entrepreneurial pertahun dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal bereputasi ataupun PATEN/HAKI
- c. Aktivitas dan penunjang tridharma Unesa telah sepenuhnya berorientasi penciptaan produk inovatif
- d. Produk inovasi Unesa sepenuhnya dipakai menunjang entrepreneurial university. Anggaran entrepreneurial menjadi komponen utama pendanaan Unesa

B. Rencana Pencapaian Visi dan Misi UNESA

Berdasarkan rencana pencapaian visi dan misi UNESA yang dicanangkan tahun 2010 – 2045, terdapat beberapa tema penelitian unggulan yaitu:

1. Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
2. Disabilitas
3. Seni dan Budaya
4. Sains dan Teknologi (Saintek)
5. Sosial Humaniora
6. Pendidikan

Adapun perincian untuk masing-masing tema, dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 3.1: Tema Penelitian Unggulan UNESA

No.	Bidang Unggulan Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Prioritas
1	Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	Pengembangan kajian dan pendidikan olahraga	Pengembangan kurikulum pendidikan olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan model pembelajaran olahraga SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, inklusi dan pengembangan motorik anak usia dini.
			Pengembangan media dan alat pendidikan olahraga.
			Pengembangan evaluasi pendidikan olahraga: evaluasi pembelajaran, kompetensi pendidik, evaluasi hasil belajar pendidikan olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
		Pengembangan kajian ilmu olahraga	Pengembangan psikologi olahraga pada junior, senior, inklusi pada semua cabang olahraga.
			Pengembangan sosiologi olahraga kehidupan atlet dan kesehariannya dan sosial pada cabang olahraga.
			Pengembangan hukum olahraga: perpindahan atlet ke daerah lain, antar klub, dan atlet yang terkena sanksi.

			Pengembangan manajemen olahraga.
			Pengembangan jurnalistik olahraga.
			Pengembangan kedokteran olahraga, kesehatan, dan obat, serta fisioterapi olahraga.
			Pengembangan biomekanik olahraga.
			Pengembangan gizi olahraga.
			Pengembangan bahasa olahraga.
			Pengembangan kajian gender pada olahraga.
			Pengembangan teknologi olahraga.
			Pengembangan politik olahraga.
			Pengembangan ekonomi olahraga.
			Pengembangan <i>sport medicine</i> .
			Pengembangan desainer olahraga.
			Pengembangan peralatan olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online ilmu keolahragaan.
		Pengembangan kajian prestasi olahraga	Pengembangan dan kajian program latihan olahraga pada atlet yunior, senior, dan paralimpik.
			Pengembangan kajian sarana dan prasarana olahraga.
			Pengembangan iptek olahraga.
			Pengembangan dan kajian kondisi fisik, model variasi latihan olahraga dan peralatan yang digunakan, latihan fisik olahraga.
			Pengembangan sistem aplikasi online prestasi olahraga.
		Pengembangan dan kajian olahraga dan rekreasi	Pengembangan dan kajian terhadap olahraga tradisional.
			Pengembangan dan kajian olahraga pariwisata (<i>sport tourism</i>): Unesa, Surabaya, Jawa Timur, dan Indonesia).

			Pengembangan dan kajian olahraga masyarakat.
			Pengembangan dan kajian iptek olahraga rekreasi, olahraga tradisional, <i>sport tourism</i> , dan olahraga masyarakat.
		Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, <i>dengue</i>).
			Penguasaan sel punca (<i>stem cell</i>).
			Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.
		Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.
			Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit <i>degenerative</i> .
			Pengembangan alat elektromedik.
		Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.
			Bahan baku obat kimia.
			Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.
			Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (<i>neglected diseases</i>).
			Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.
		Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.
			Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.
			Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.

			Pengembangan vitamin dan suplemen penambah daya tahan tubuh (imun) untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan jamu tradisional/minuman herbal untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan nutrisi/nutridrink berbasis tanaman TOGA untuk pencegahan COVID-19
			Pengembangan menu makanan berbasis vitamin C dan E untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari serangan COVID-19
			Pengembangan olahan frozen food berbasis kearifan lokal sebagai alternatif lauk sehat untuk meningkatkan imun menangkal COVID-19
			Pengembangan robot pengantar makanan untuk pasien positif COVID-19
			Pengembangan <i>thermogun</i> yang efektif dan efisien untuk deteksi dini COVID-19
			Pengembangan alat pengukur suhu tubuh dan detak jantung pasien positif COVID-19 berbasis Internet of Things (IoT)
			Pengembangan teknologi penyemprot <i>desinfectant</i> berbasis <i>Internet of Things</i> (IoT)
			Pengembangan prototipe <i>mobile desinfectant chamber</i>
			Pengembangan <i>rapid test kit</i>
			Pengembangan PCR <i>sequencing</i>
			Pengembangan vaksin COVID-19
			Reagen untuk uji sampel COVID-19
			Pengembangan <i>public health modelling</i>
			Pengembangan <i>physical distancing detector</i> (PDD) terintegrasi <i>smartphone</i> untuk membantu mengurangi persebaran COVID-19
		Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)	

			Pengembangan teknologi drone penyemprot disinfektant untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan model <i>contact tracing</i> pasien positif COVID-19 berbasis digital
			Pengembangan ventilator yang efektif dan efisien bagi pasien positif COVID-19
			Pengembangan masker yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan desain baju alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan untuk mengatasi wabah COVID-19
			Pengembangan hand sanitizer untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan disinfektant yang efektif dan efisien untuk mencegah COVID-19
			Pengembangan produk aromaterapi berbahan dasar herbal/produk lokal untuk menjaga kekebalan tubuh dalam upaya penanggulangan wabah COVID-19
			Pengembangan <i>self healing</i> untuk penanganan kecemasan dan stress dampak pandemi COVID-19
			Pengembangan aplikasi <i>android self concept</i> dalam perilaku sosial untuk meningkatkan imun sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19
			Pengembangan model psiko edukasi & self afirmasi dalam menghadapi <i>learning from home</i> (LFM) pada saat pandemi COVID-19
			Pengembangan model pengelolaan emosi orang tua bekerja dalam menghadapi "Learning at Home" pada masa wabah COVID-19
			<i>Pengembangan interactive sport board</i> untuk anak disabilitas dalam menghadapi COVID-19
			Pengembangan produk antiseptic yang aman bagi Anak Berkebutuhan Khusus

		(ABK) sebagai upaya penekanan penyebaran COVID-19
		Pengembangan <i>tutorial home sport activity</i> untuk mempertahankan kebugaran dalam mengatasi COVID-19
		Pengembangan test kebugaran Unesa di tengah pandemi COVID-19
		Pengembangan musik untuk senam aerobic Unesa di tengah pandemi COVID-19
		Pemberdayaan bahasa dan olahraga untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi COVID-19
		Kajian strategi keluarga Seger (Senang Gerak) dalam upaya pencegahan Covid 19
		Pengembangan tutorial "Latihan Fun Concentration and Focus Stay at Home" bagi ABK mengantisipasi pandemi COVID-19
		Pengembangan musik sebagai pengiring gerak tubuh dalam upaya peningkatan imunitas tubuh melawan COVID-19
		Pengembangan seni pernafasan untuk peningkatan imunitas tubuh, kulivasi hati dan kesadaran melawan COVID-19
		Pengembangan seni drama untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
		Pengembangan model terapi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap COVID-19
		Pengembangan seni tari untuk meningkatkan sistem imun dalam pencegahan COVID-19
		Pengembangan yoga-tari untuk meningkatkan sistem imun tubuh dalam usaha pencegahan COVID-19
		Strategi pengembangan UMKM untuk bertahan di masa <i>Work From Home</i> (WFH)

			Model pemberdayaan ekonomi masyarakat terdampak pandemi COVID-19
			Sociopreneurship sebagai upaya menggairahkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi COVID-19
			Pengembangan software pemetaan wilayah untuk masyarakat yang terkena PHK diakibatkan wabah COVID-19
			Pengembangan sistem jaringan pembelajaran online di masa penanganan COVID-19
			Pengembangan model <i>homeschooling</i> mandiri sebagai dampak COVID-19
			Pengembangan desain dan konten infografis untuk sosialisasi waspada COVID-19
			Efektivitas media sosialisasi tanggap bencana COVID-19 di media sosial terhadap perilaku <i>physical distancing</i> dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
			Pengembangan video tutorial pembuatan artikel ilmiah berbasis <i>literature review</i> di tengah pandemi COVID-19
			Pengembangan buku/komik/cerita anak untuk pembelajaran online selama pandemi COVID-19
			Pengembangan media pembelajaran sebagai <i>platform self assessment-learn from home</i> (LFH) bagi siswa atau mahasiswa selama pandemi COVID-19
			Sosial humaniora dan <i>systematic review</i>
			Pengembangan program pondok pesantren di tengah wabah COVID-19
			Pengembangan panduan <i>parenting</i> bagi orangtua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama pandemi COVID-19
			Pengembangan model "Counter-Hoax" di tengah pandemi COVID-19

			Kajian hukum kewenangan pengaturan keadaan kahar (<i>force majeure</i>) akibat pandemi Covid 19 dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berstatus PPK-BLU
2	Disabilitas	Sistem komunikasi	Pengembangan sistem komunikasi bagi penyandang disabilitas.
		Pengembangan teknologi penyandang disabilitas	Aplikasi jejaring karir inklusi untuk tenaga disabilitas.
			<i>Assistive and adaptive technology.</i>
		Desain universal/universal desain	Desain bangunan ramah disabilitas.
			Desain produk ramah disabilitas.
			Desain lingkungan ramah disabilitas.
		Pangan dan kesehatan bagi disabilitas	Nutrisi/gizi bagi disabilitas.
			Diet khusus disabilitas.
			Alergen.
			Pengembangan obat dan biomaterial untuk disabilitas.
		Pendidikan inklusi	Pendidikan inklusi.
		Sosial dan hukum perlindungan disabilitas	Implikasi sosial disabilitas.
			Model bantuan sosial ekonomi (<i>social economic assistance</i>).
			Perlindungan hukum disabilitas.
			Pergerakan hak disabilitas dan advokasi diri penyandang disabilitas.
Seni budaya disabilitas	Ragam kepercayaan masyarakat terkait disabilitas.		
	Estetika disabilitas.		
	Ragam seni anak berkebutuhan khusus.		
3	Seni dan Budaya	Pengembangan pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan kurikulum pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
			Pengembangan model pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.

			Pengembangan media pembelajaran pendidikan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
			Pengembangan peralatan dan teknologi pendidikan seni.
		Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur	Pengembangan sastra, seni pertunjukan, seni rupa dan desain Jawa Timur.
		Sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya	Pengembangan sistem aplikasi dalam jejaring dan database seni budaya Jawa Timur.
		Psikologi, Sosiologi, Antropologi Seni dan Budaya	Psikologi seni.
			Sosiologi seni.
			Antropologi seni.
			Seni dalam politik.
			Hukum dalam seni.
			Kesehatan dalam seni.
			Olah raga dan seni.
			Media dan seni.
			Pangan dalam seni.
			Bahasa dan seni.
			Seni dan pariwisata.
			Sejarah dan pelestarian seni
		Seni, kecantikan, pemberdayaan, manajemen dan audit seni	Seni dalam ritual.
			Kecantikan dalam seni.
			Seni disabilitas.
			Pemberdayaan seni.
			Seni untuk anak anak.
			Manajemen Seni.
			Audit seni.

4	Industri kreatif berbasis seni dan budaya	Terapi seni.	
		Museum seni.	
		Kajian budaya (<i>cultural studies</i>) dalam seni.	
		<i>Folklore</i> .	
		Seni dan kearifan lokal.	
		Seni dan birokrasi.	
		Wilayah binaan seni.	
		Inkubasi produk seni kreatif.	
		Industri kreatif berbasis seni dan budaya	
	Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	Teknologi 5G (<i>broadband</i>).	
		Telekomunikasi berbasis <i>internet protocol</i> (IP) dan <i>internet of things</i> (IoT).	
		<i>Network, data and information security</i> .	
		Penyiaran multimedia berbasis digital.	
		IT <i>security</i> .	
		Pengembangan jaringan sensor.	
		Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.	
		Pengembangan sistem radio kognitif.	
		Pengembangan sistem/ <i>platform</i> berbasis <i>open source</i>	Sistem TIK <i>e-Government</i> .
			Sistem TIK <i>e-Business</i> .
<i>Framework/platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol.			
Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.			
Teknologi untuk peningkatan konten TIK	Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.		
	Pengembangan teknologi <i>big data</i> .		
	Piranti TIK untuk sistem jaringan.		
	Piranti TIK untuk <i>smart city</i> .		

		Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment</i> (CPE).
			Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.
			Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.
		Pengembangan sistem berbasis kecerdasan buatan (<i>artificial intelligent</i>)	Pengembangan aplikasi sistem cerdas
			Teknologi <i>robot vision</i> .
			Teknologi robot seni.
			Teknologi robot tanpa awak.
		Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang.
			Pengembangan sel surya berbasis non silicon.
			Pengolahan bijih mineral strategis lokal.
		Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri.
			Material pendukung biosensor dan kemosensor.
			Pengembangan membran.
			Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri .
			Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.
			Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).
			Pengembangan material geopolimer.
		Teknologi eksplorasi potensi material baru	Desain dan eksplorasi material <i>pigmen absorber</i> .
			Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.
			Pendukung material struktur.

	Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	Karakterisasi material berbasis laser dan optik.
		Karakterisasi material biokompatibel.
		Kemandirian bahan baku magnet kuat.
		Pengembangan material paduan.
	Teknologi dan manajemen bencana geologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.
		Bahaya dan kerentanan geologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.
	Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi	Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.
		Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.
		Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.
		Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi.
		Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.
		Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana hidrometeorologi.
Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan	Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.	
	Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.	
	Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.	
	Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.	

			Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.
			Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.
	Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.		Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.
			Teknologi peringatan dini bencana alam.
			<i>Recovery</i> kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.
			Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.
			Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.
	Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem		Mitigasi dampak perubahan iklim.
			Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.
			Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.
			Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.
	Konservasi lingkungan		Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
			Rehabilitasi ekosistem.
			Eksplorasi ramah lingkungan.
			Regulasi dan budaya.
			Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.
			Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).
			Bioteknologi lingkungan.

			Bioremediasi lingkungan.
			Manajemen limbah berbahaya dan beracun.
			Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.
			Analisis resiko lingkungan.
			Konservasi sumber daya alam.
			Valuasi sumber daya alam.
			Restorasi kerusakan lingkungan.
			Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.
			Program eco-campus/eco-school/adiwiyata
		Bencana kegagalan teknologi	Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.
			Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).
		Bencana sosial	Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).
			Manajemen bencana sosial.
		Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam.
			Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (<i>smart assessment on existing public facilities</i>).
			Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.
			Bencana dan kearifan lokal.
		Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	Manajemen keselamatan.
			Sarana prasarana pendukung keselamatan.
			Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus
		Teknologi penguatan industri transportasi	Moda jalan dan rel (mobil dan kereta api)
			Moda air (kapal laut)
			Moda udara (pesawat terbang)

		nasional	Teknologi reduksi emisi gas buang kendaraan bermotor
			Sepeda motor/mobil hemat energi
			<i>Hybrid car/hybrid motorcycle</i>
			Sepeda listrik
			Mobil listrik
		Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Sistem cerdas manajemen transportasi.
			Teknologi prasarana transportasi.
			Sistem konstruksi prasarana transportasi.
			Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.
			Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.
		Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.
			Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.
		<i>Intelligent transportation system</i>	Manajemen transportasi perkotaan/urban.
			Manajemen transportasi logistik.
		Teknologi substitusi bahan bakar	Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).
			<i>Dimethyl ether</i> untuk energi rumah tangga dan transportasi.
			Pengembangan komponen <i>konverter kit</i> .
			Pengembangan teknologi dan produk <i>biogasoline</i> .
			Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.
		Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i> .	

			Pengembangan teknologi pembuatan <i>bio-crude oil</i> .
			Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi IV.
			Teknologi pemurnian biogas.
	Kemandirian teknologi pembangkit listrik		Rancang bangun PLT panas bumi.
			Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine.
			PLT bioenergi (biomassa, biogas, <i>biofuel</i>) masif.
			Rancang bangun PLTB (Bayu).
	Teknologi konservasi energi		Bangunan hemat dan mandiri energi.
			Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.
			Teknologi komponen listrik hemat energi.
			Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan.
	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial		Teknologi pendukung EOR.
			Penyiapan infrastruktur PLTN.
			Teknologi pendukung <i>clean coal</i> .
			Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.
			Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.
			Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.
			Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.
	Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan		Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul.
			Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi.

			Pemuliaan tanaman teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman.
			Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ternak teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak.
			Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi.
			Pemuliaan ikan teknik konvensional.
			Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan.
		Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan.
			Pertanian lahan sub-optimal basah.
			Optimasi sistem pertanian tropis.
			Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal.
		Pengembangan sumber daya manusia pertanian	Pengembangan identitas fungsional pertanian.
			Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.
			Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.
			Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.
		Teknologi pascapanen dan	Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.

		rekayasa teknologi pengolahan pangan	Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.		
			<i>Precision agriculture.</i>		
			Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.		
			Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.		
			Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.		
			Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.		
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.		
			Kemandirian pangan komoditas ruminansia.		
			Kemandirian pangan komoditas perairan.		
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.		
			Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.		
			Pengembangan produk pangan fungsional.		
			Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.		
			Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.		
		<i>Fashion Design</i>	Desain Busana		
		Tata Kecantikan	Sabun, shampo dan hair tonic ramah lingkungan		
			Kosmetik ramah lingkungan		
		5	Sosial Humaniora	Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Kearifan lokal.
					<i>Indigenous studies.</i>
<i>Global village.</i>					

			Identitas, mobilitas, <i>diversity</i> , dan multikulturalisme.
			Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			<i>Soft power diplomacy</i> .
			Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi.
			Tatakelola dan pemerintahan.
			Demokrasi, politik, dan pemilihan umum.
			Hubungan internasional.
		<i>Sustainable mobility</i>	<i>Urban planning</i> .
			<i>Urban transportation</i> .
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.
		Penguatan modal sosial	Reforma agrarian.
			Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
			Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.
		Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
			Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.
			Seni-budaya pendukung pariwisata.

			<i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan.		
			Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri.		
		Pengarutamaan gender dalam pembangunan	Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.		
			<i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.		
			Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.		
			Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.		
			Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.		
		6	Pendidikan	Kurikulum	Pengembangan kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
					Evaluasi kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
					Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.
				Teknologi pendidikan	Pengembangan teknologi pendidikan dan pembelajaran
Evaluasi teknologi pendidikan dan pembelajaran					

	Manajemen pendidikan	Manajemen pendidikan umum
		Manajemen pendidikan vokasi
		Manajemen pendidikan tinggi
	Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)	Peningkatan kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)
		Uji kompetensi sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan).
		Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter.
	Ekonomi pendidikan	Pengembangan instrumen untuk menghitung biaya pendidikan di tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA/MAK, dan perguruan tinggi
	Kepemimpinan pendidikan	Model-model kepemimpinan pendidikan
	Sarana dan prasarana pendidikan	Perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan
		Manajemen laboratorium
	Politik pendidikan	Kebijakan pendidikan
		Isu-isu kontemporer pendidikan
	Evaluasi pendidikan	Evaluasi program pendidikan
	Model-model pembelajaran	Pengembangan model-model pembelajaran
		Evaluasi model-model pembelajaran
	Bahan ajar	Pengembangan bahan ajar (buku teks, buku ajar, modul, panduan praktikum, lembar kegiatan peserta didik (LKPD), <i>lab sheet</i> , <i>job sheet</i> , dll.).
	Pendidikan karakter	Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran.
Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa.		

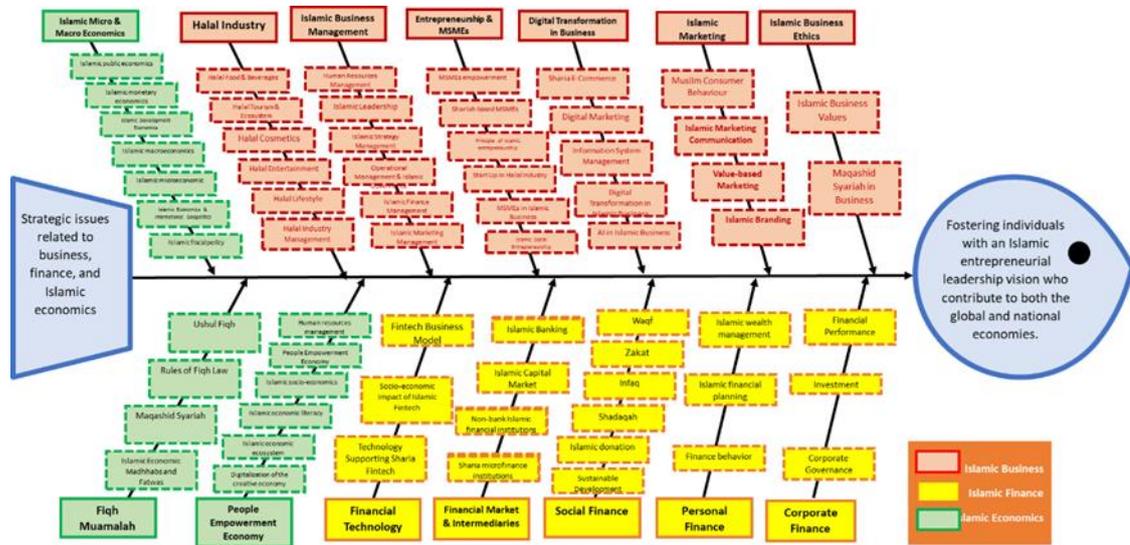
			Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan.
			Pendidikan lingkungan hidup (<i>environmental education</i>).
			Pendidikan anti radikalisme.
			Gerakan literasi nasional.
		Penguatan kerjasama pendidikan	Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan.

C. Analisis SWOT

Strengths	Weaknesses	Opportunity	Threats
Dosen S1 Ekonomi Islam aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM serta terdapat kebijakan baik di tingkat Fakultas maupun Universitas dalam mendukung pelaksanaan penelitian dan PkM Dosen S1 Ekonomi Islam	Penelitian dan PkM Dosen S1 Ekonomi Islam masih belum memiliki peta jalan yang disesuaikan dengan Visi Keilmuan Prodi	Banyaknya kesempatan meraih hibah penelitian atau PkM dari eksternal dan banyaknya workshop pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen	Persaingan antara dosen Ekonomi Islam di luar Program Studi Ekonomi Islam dalam meraih hibah penelitian atau PkM

E. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA

Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Islam dilaksanakan pada bidang keuangan Islam, Bisnis Islam dan Ilmu Ekonomi Islam sesuai dengan Visi Program Studi sebagaimana pada gambar berikut.



Bagan 3.3: Roadmap PkM Program Studi S1 Ekonomi Islam

PkM Prodi S1 Ekonomi Islam dilaksanakan sejalan dengan Roadmap PkM Program Studi S1 Ekonomi Islam sesuai dengan tiga rumpun keilmuan yaitu ekonomi Islam, bisnis Islam serta kelembagaan dan keuangan Islam. Bidang PkM yang merupakan bagian dari rumpun ilmu bisnis Islam yaitu *Islamic business ethics*, *Islamic Marketing*, *Digital transformation in business*, *Entrepreneurship & MSMEs*, *Islamic business management*, dan *Halal industry*. Berikutnya, rumpun ilmu keuangan Islam memiliki 5 bidang PkM yang terdiri dari *Islamic macro & micro economics*, *Corporate finance*, *Personal finance*, *Social finance*, *Financial market & intermediaries*, *Financial technology*. Sedangkan yang terakhir yaitu rumpun ilmu ekonomi Islam terdiri dari 3 bidang kajian yaitu *People empowerment economy*, dan *Fiqh muamalah*. Secara keseluruhan, Roadmap PkM Program Studi Ekonomi Islam divisualisasikan dalam sebuah *fishbone diagram* sebagaimana pada gambar 3.3.

F. Sasaran Roadmap Program Studi Ekonomi Islam FEB UNESA

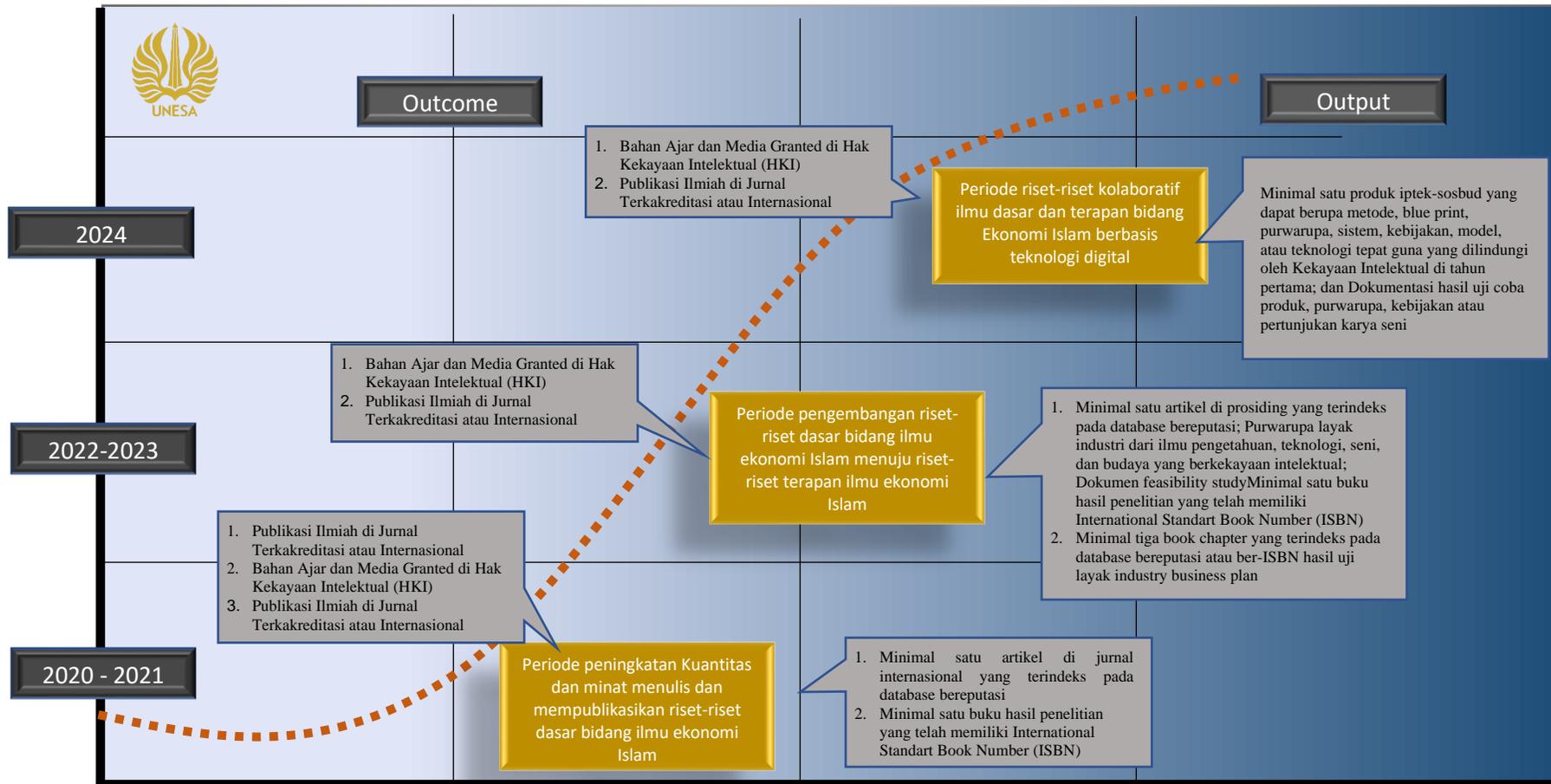
Berdasarkan bagan di atas, kemudian disusun sasaran-sasaran yang hendak dicapai. Adapun sasaran yang dimaksud terdiri dari tema penelitian, output dan outcome seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2: Sasaran Roadmap Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA

TAHUN	TEMA PENELITIAN	OUTPUT	OUTCOME
2020-2021	<ul style="list-style-type: none"> • Invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi atau Internasional
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu buku hasil penelitian yang telah memiliki International Standart Book Number (ISBN) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar dan Media Granted di Hak Kekayaan Intelektual (HKI) • Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi atau Internasional
2022-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi • Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; Purwarupa layak industri dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berkekayaan intelektual; Dokumen feasibility study 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar dan Media Granted di Hak Kekayaan Intelektual (HKI) • Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi atau Internasional
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri • Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal tiga book chapter yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN hasil uji layak industry business plan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar dan Media Granted di Hak Kekayaan Intelektual (HKI) • Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi atau Internasional

	yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial		
2024	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, Teknologi, seni, dan budaya; • Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin; • Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian; • Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan • Mendapatkan kepemilikan haki produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, blue print, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual di tahun pertama; dan Dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Ajar dan Media Granted di Hak Kekayaan Intelektual (HKI) • Publikasi Ilmiah di Jurnal Terakreditasi atau Internasional

Gambar di bawah ini menunjukkan Roadmap Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA tahun 2020 – 2024. Dalam tabel di bawah ini dapat dilihat pembagian waktu, focus masing-masing periode serta output dan outcome yang hendak dicapai.



Bagan 3.4: Roadmap Penelitian Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 9, tridharma perguruan tinggi yang selanjutnya disebut tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma perguruan tinggi terdiri dari 3 aspek yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan PP No. 37 Tahun 2009 Pasal 8, setiap tenaga pendidik perguruan tinggi wajib menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Dari jumlah beban tersebut, setiap tenaga pendidik wajib melaksanakan pendidikan dan penelitian paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS serta pengabdian yang dilakukan perguruan tinggi yang bersangkutan atau lembaga yang lain. Untuk memaksimalkan proses tersebut, Program studi Ekonomi Islam FEB UNESA mencanangkan Roadmap Penelitian dan PkM Program studi Ekonomi Islam tahun 2020 – 2035. Pada akhirnya diharapkan dengan dilaksanakannya seluruh agenda roadmap ini, bukan hanya terjadi peningkatan dari kuantitas riset yang dilakukan oleh para tenaga pendidik, namun juga dari segi kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden RI. 2012. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Presiden RI. 2002. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta
- Presiden RI. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Presiden RI. 2005. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta
- Presiden RI. 1999. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta
- Presiden RI. 1999. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 1999 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum. Jakarta
- Presiden RI. 2013. Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 2013 tentang Statuta UGM. Jakarta
- Presiden RI. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045. Jakarta
- Presiden RI. 2017. Rencana kegiatan penelitian pada Program Studi S1 Ekonomi Islam disusun berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2017. Jakarta